

# BUMI SAIRERI

BULLETIN MINGGUAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI &  
INFORMASI KEKARANTINAAN BKK KELAS II BIAK

MINGGU 7  
TANGGAL 15 SD 21 FEBRUARI 2026



18/02/2026  
Rabu



19 Feb 2026 1

JG  
Dist  
Index num

# Pencegahan Influenza Burung A(H5N1)

**1. Cuci tangan secara rutin dengan sabun dan air hangat**



Wash hands regulay with soap and warm hangat

**2. Hindari kontak langsung dengan**



Avoid direct contact with wild birds or poultry.

**3. Avoid birece boruact liar au ternak burung**



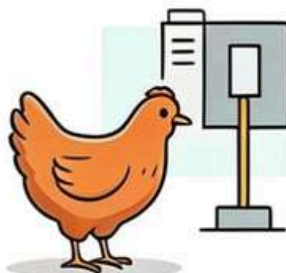
Ensure bird food or eggs are coosing todtory.

**3. Pastikan makanan burung atau telur dimasak hingga matang**



Keep the sormunding enviroment clean

**4. Jaga kebersihan lingkungan sekitar**



Use masks and gloves will handing poitry

**5. Gunakan masker dan sarung tangan saat menangani hewan ternak**



Report immendiy if you find sick or dead poitry

**6. Laporkan segera jika menemukan hewan ternak yang sakit atau tewas**



Report immenaitay if you fid sick or dead poitry

**7. Imunisasi hewan ternak secara berkala**



Vaciinate buny regulay

**8. Ikuti informasi dan anjuran da toritas kesehatan**



Follow information amdvice with health outnriios

**UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING  
PADA MINGGU KE-7 TAHUN 2026**



- **H5N1.** Kamboja (Tambahan kasus : 1 Konfirmasi)
- **COVID - 19.** Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia. Tambahan kasus : 11.493 Konfirmasi. 11.493 Kematian)
- **LEGIONELLOSIS.** Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, dan Hong Kong. (Tambahan kasus : 227 Konfirmasi)
- **MPOX.** Cina, Thailand, Jepang, Malaysia, India, dan Korea Selatan (Tambahan kasus : 1.343 Konfirmasi, 8 Kematian)
- **DEMAM KUNING.** Kolombia dan Bolivia (Tambahan kasus : 16 Konfirmasi. 8 Kematian)
- **POLIO.** Somalia (Tambahan kasus : 1 Konfirmasi)
- **PENYAKIT MENINGOKOKUS.** Cina, Selandia Baru, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol (Tambahan kasus : 43 Konfirmasi)
- **LISTERIOSIS.** Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia (Tambahan kasus : 17 Konfirmasi)
- **Crimean Congo Haemorrhagic Fever.** India (Tambahan kasus : 1 Konfirmasi. 1 Kematian)



**UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI  
INDONESIA PADA MINGGU KE-7 TAHUN 2026**



- **COVID -19.** Penambahan di M6: +7 konfirmasi di 6 kab/kota • Tahun 2026 (M6): 57 konfirmasi dan 0 kematian
- **MERS.** Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia. Terdapat penambahan +2 suspek (dalam pemeriksaan) yakni +1 di Kota Cimahi, Jawa Barat; dan +1 di Sijunjung, Sumatera Barat.
- **LEGIONELLOSIS.** Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2026 (M6). Terdapat 4 kasus meninggal (2 Kep. Riau, 1 Bali, dan 1 Jawa Barat)
- **PENYAKIT MENINGOKOKUS.** Total 2024 - 2026 (M6): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 13 suspek di 6 provinsi (Riau 3 Suspek, Sulawesi Utara 2 Suspek, Jawa Barat 1 Suspek, DKI Jakarta 2 Suspek, 1 Positif, NTB 2 Suspek, Bali 3 Suspek)
- **NIPAH.** Terdapat penambahan +1 kasus suspek di Kota Manado, Sulawesi Utara dengan hasil pemeriksaan negatif ▪ Total 2024 -2026 (M6): 16 suspek (seluruhnya negatif) di 5 provinsi

**Situasi Papua & Papua Tengah**

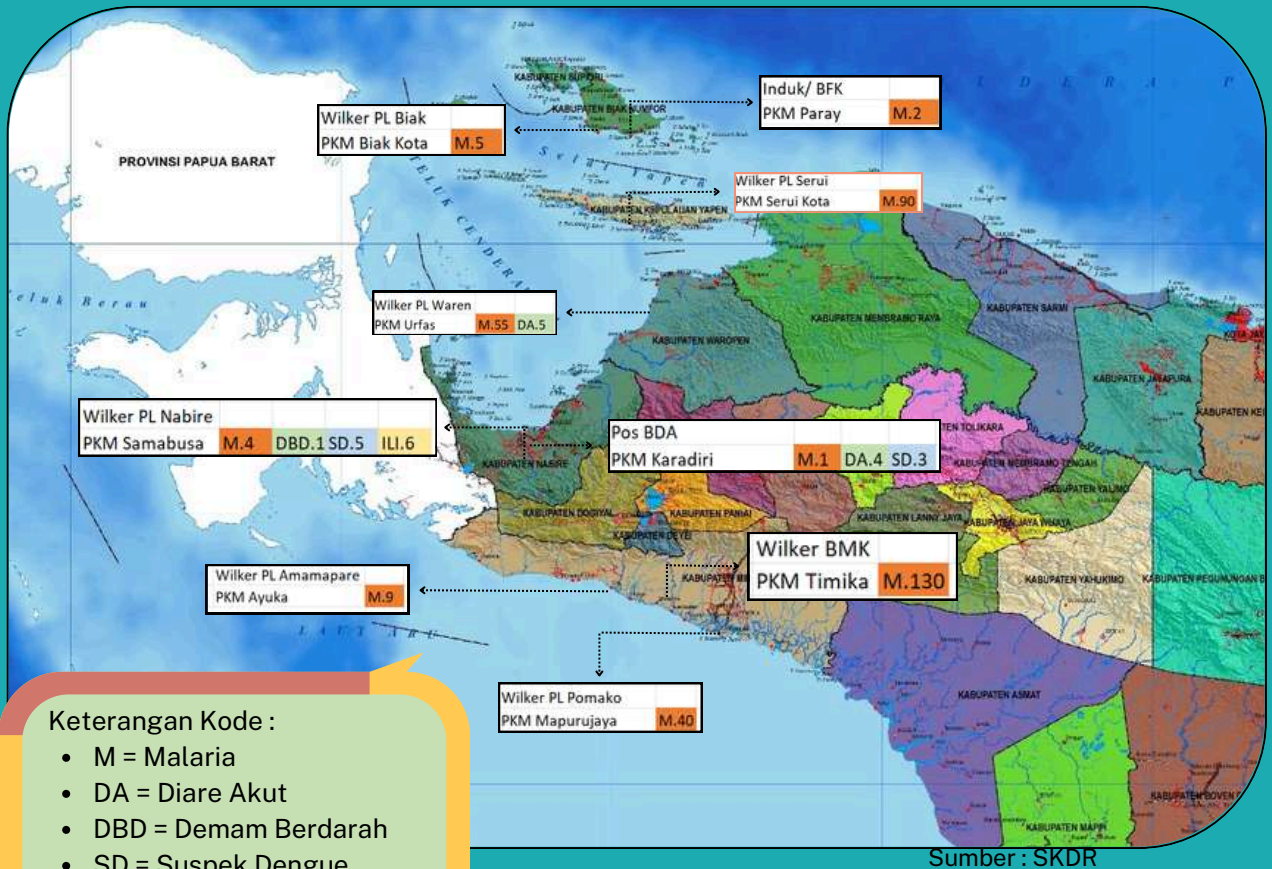
- **POLIO.** Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini konfirmasi. Tahun 2022-2024 : Papua Tengah 1 kasus VDPV1 1 kasus cVDPV2n

Sumber : Data s.d M6 (8 s.d 14 Februari 2026) per tanggal 21 Februari 2026 pukul 12.00 WIB Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging -Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia Korespondensi via email: [infeksiemerging@kemkes.go.id](mailto:infeksiemerging@kemkes.go.id) II Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

## Penyakit di Provinsi Papua & Papua Tengah Minggu Ke-7

Pemantauan penyakit yang sedang berkembang di Wilayah Kerja BKK Biak salah satunya dilakukan melalui Aplikasi SKDR pada menu IBS (*Indicator Based Surveillance*) dan EBS (*Event Based Surveillance*).

### IBS (*Indicator Based Surveillance*)



#### Keterangan Kode :

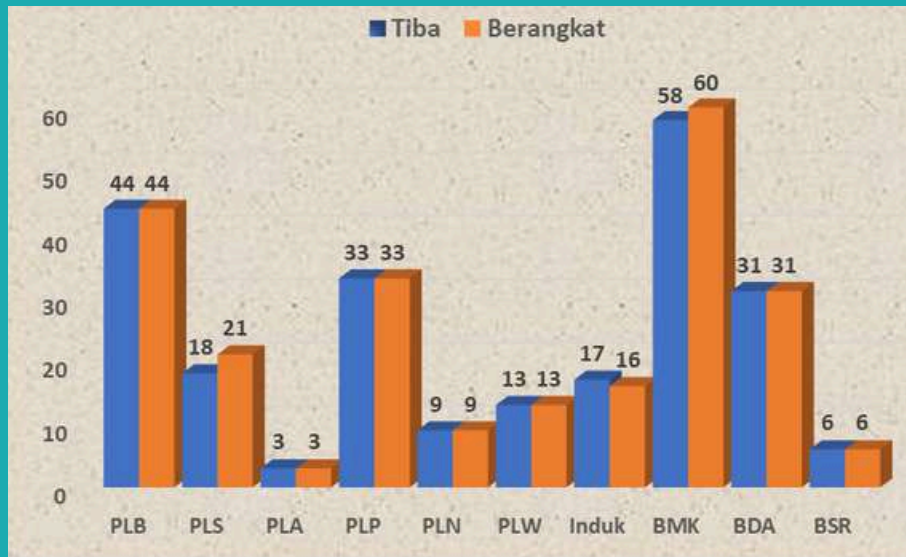
- M = Malaria
- DA = Diare Akut
- DBD = Demam Berdarah
- SD = Suspek Dengue
- ILI = Influenza Like Illness
- Angka = Jumlah Kasus

### EBS (*Event Based Surveillance*)

EBS (*Event Based Surveillance*) pada minggu ke-7, pada tanggal 18 Februari 2026 terdapat 1 data EBS yaitu penemuan kasus reaktif RDT malaria (PAN) pada pelaku perjalanan di Wilker Bandara Mozes Kilangin Timika BKK Kelas II Biak. Kasus ini terkonfirmasi dan telah dikoordinasikan pada lintas sektor wilayah setempat.

## Pengawasan Alat Angkut

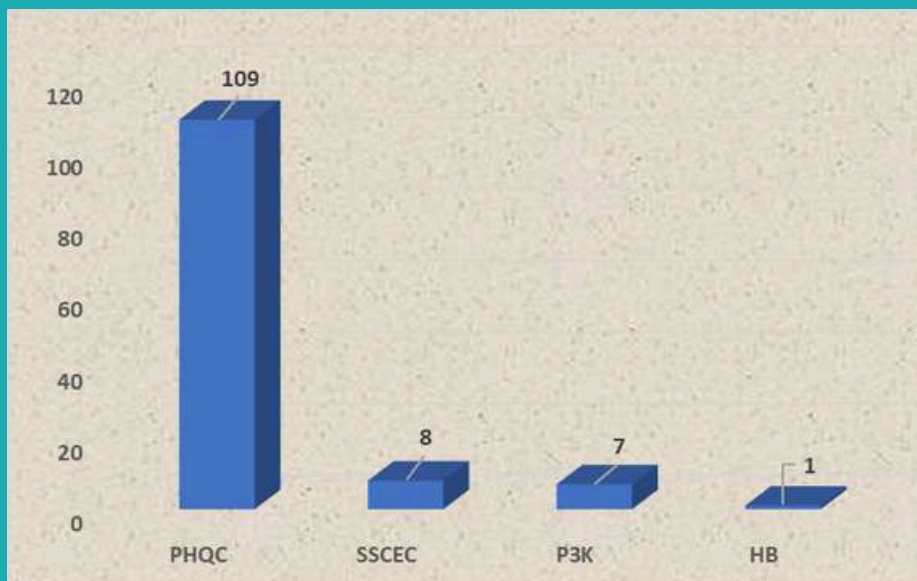
Pada Minggu ke-7, jumlah pengawasan alat angkut dalam negeri di wilayah kerja BKK Kelas II Biak mencapai 468 unit, dengan rincian pengawasan kedatangan sebanyak 232 alat angkut, dan pengawasan keberangkatan sebanyak 236 alat angkut. Pada minggu ke-7 tahun 2026, aktivitas pengawasan alat angkut tertinggi ada di wilker Bandara Mozes Kilangin Timika dengan jumlah pengawasan sebanyak 108 unit pesawat dan terendah di wilker Pelabuhan Laut Amamapare dengan jumlah sebanyak 6 unit kapal.



Sumber : Laporan harian

## Layanan Kekarantinaan Alat Angkut

Pada Minggu ke-7, jumlah layanan kekarantinaan di pelabuhan mencapai 125 dokumen, terdiri dari penerbitan PHQC sebanyak 109 dokumen (87,2%), penerbitan sertifikat SSCEC sebanyak 8 dokumen (6,4%), penerbitan P3K sebanyak 7 dokumen (5,6%), dan penerbitan Buku Kesehatan / Health Book sebanyak 1 buku (0,8%).

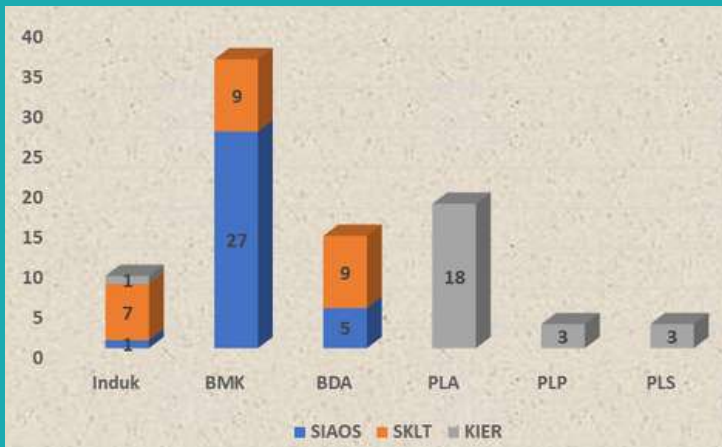


Sumber : Laporan Sinkarkes

## Pengawasan Faktor Risiko Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Pelayanan medis merupakan salah satu fungsi BKK Biak dalam upaya pengawasan faktor risiko kesehatan pada orang. Kegiatan ini meliputi penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS), pelayanan kesehatan dasar, pengujian kesehatan di pos kesehatan. Pada minggu ke-7 (periode tanggal 15 - 21 Februari 2026) layanan medis BKK tercatat sebanyak 83 orang. Dengan rincian, SKLT sebanyak 25 orang (30,1%), SIAOS sebanyak 33 orang (39,8%), dan Kier sebanyak 25 orang (33,1%). Wilayah kerja dengan aktivitas penerbitan dokumen kesehatan tertinggi adalah Bandara Mozes Kilangin, Timika sebanyak 36 orang, dan terendah pada wilker Pelabuhan Laut Pomako dan Pelabuhan Laut Serui masing masing sebanyak 3 orang.

Mayoritas penerima layanan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (71,4%), sedangkan perempuan sebanyak 24 orang (28,6%). Sementara dari sisi kelompok umur, mayoritas penerima layanan berada pada usia produktif (17- 50 tahun) dengan jumlah 56 orang (67,5%). Berdasarkan kategori penerima layanan, sebagian besar merupakan penumpang sebanyak 58 orang (70%), diikuti oleh ABK/kru 25 orang (30%).

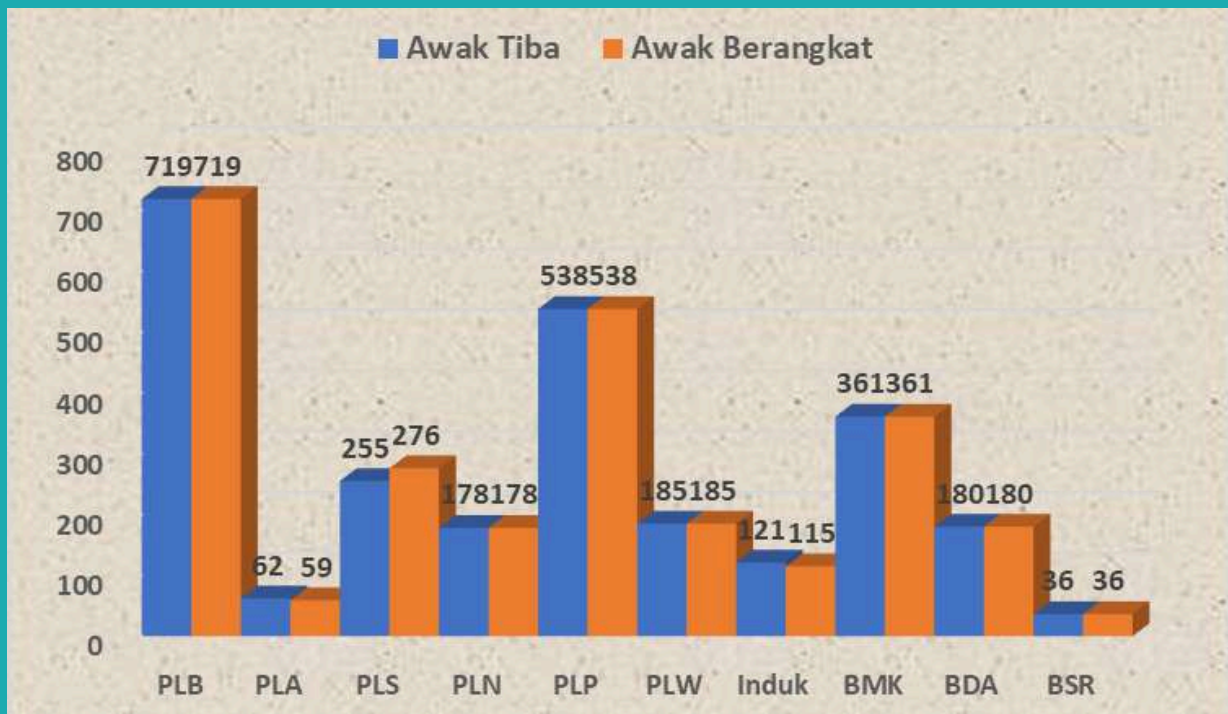


Sumber : Laporan Sinkarkes



## Pengawasan Awak/ Kru Alat Angkut

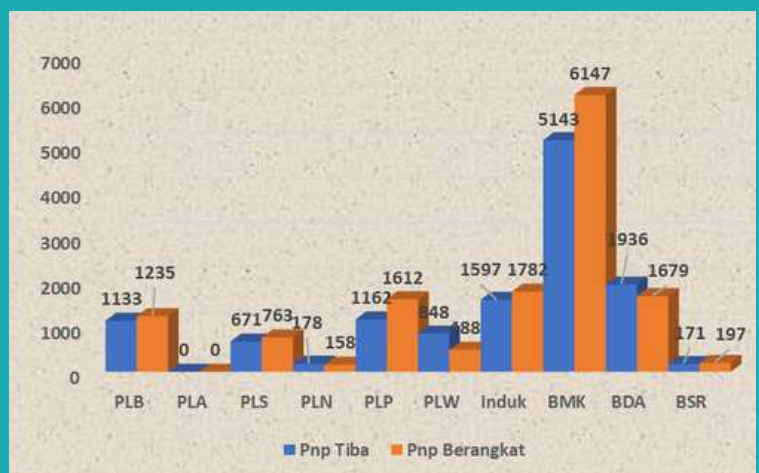
Pada Minggu ke-7, jumlah pengawasan awak/ kru alat angkut dalam negeri di wilayah kerja BKK Kelas II Biak mencapai 5.282 orang. Dari total kedatangan tersebut, sebanyak 2.635 orang merupakan awak/ kru yang tiba di wilker BKK Biak, sedangkan 2.647 orang, lainnya merupakan awak/ kru alat angkut yang berangkat. Pada minggu ke-7 tahun 2026, aktivitas pengawasan awak/ kru tertinggi ada di wilker Pelabuhan Laut Biak dengan jumlah pengawasan sebanyak 1.438 orang dan terendah di pos Bandara Steven Rumbewas dengan jumlah 72 orang.



Sumber : Laporan harian

## Pengawasan Penumpang di Pintu Masuk

Pada Minggu ke-7, jumlah pengawasan penumpang dalam negeri di wilayah kerja BKK Kelas II Biak mencapai 26.900 orang. Dari total kedatangan tersebut, 12.839 orang merupakan penumpang yang tiba di wilker BKK Biak, sedangkan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 4.061 orang. Pada minggu ke-7 tahun 2026, aktivitas pengawasan penumpang tertinggi ada di wilker Bandara Mozes Kilangin Timika dengan jumlah penumpang sebanyak 11.290 orang (tiba : 5.143 orang; berangkat : 6.147 orang), dan terendah di wilker Pelabuhan Laut Nabire dengan jumlah penumpang 336 orang (Tiba : 178 orang; berangkat : 158 orang).



Sumber : Laporan harian

- Tujuan dan manfaat pemeriksaan kesehatan kru kapal adalah mendeteksi adanya kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi kinerja kru, seperti tekanan darah, suhu tubuh, dan pemeriksaan kesehatan umum lainnya.
- Selain itu, pemeriksaan ini juga berfungsi sebagai langkah pencegahan dalam mencegah masuknya penyakit ke kapal maupun penyebarannya ke lingkungan pelabuhan dan masyarakat sekitar.
- Dengan adanya pemeriksaan rutin, risiko penularan penyakit menular dapat diminimalisasi, sehingga menjaga kesehatan seluruh awak kapal dan masyarakat di pelabuhan.
- Jumlah Skrining awak kapal di wilayah pelabuhan BKK Induk minggu epidemiolog ke- 6 sebanyak 80 orang, semua kondisi sehat.



Gambar Pemeriksaan pada Kru Kapal



## Layanan Vaksinasi dan Penerbitan ICV

- Layanan vaksinasi di BKK Kelas II Biak pada minggu ke-6 tahun 2026 ada 3 jenis yaitu vaksinasi Meningitis meningococcus (MM), Inf,luenza, dan Polio (IPV).
- Pelayanan vaksinasi dilaksanakan di Wilayah Induk, dan wilker Pomako. Pada minggu epidemiologi ke-6 jumlah pelayanan vaksinasi sebanyak 16 orang dengan jenis vaksin Meningitis meningococcus, IPV dan Influenza. Penerbitan sertifikat vaksin sebanyak 16 dokumen.



Gambar Layanan Vaksinasi



## Evakuasi Kegawatdaruratan di Pintu Masuk



Layanan Penggunaan Ambulans untuk  
Pasien Rujukan

- Penanganan evakuasi dan kesiapsiagaan kegawatdaruratan di pintu masuk adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mempersiapkan, mengorganisir, dan melaksanakan proses evakuasi serta respons cepat saat terjadi keadaan darurat di area pintu masuk.
- Tujuannya adalah untuk melindungi keselamatan manusia, mencegah kerusakan lebih lanjut, serta memastikan proses evakuasi berjalan dengan tertib dan efektif.
- Pada minggu epidemiologi ke-6, dilakukan evakuasi kegawatdaruratan di pintu masuk pelabuhan BKK Kelas II Biak sebanyak 3 kasus evakuasi medik dengan jenis penyakit tidak menular.





## Situasi Infeksi Avian Influenza A(H5N1) di Kamboja

Berdasarkan data hingga tanggal 14 Februari 2026 (Periode M6 2026), telah dilaporkan adanya kasus konfirmasi infeksi Avian Influenza A(H5N1) pada manusia di wilayah Kamboja.

### Etiologi & Gambaran Penyakit

Penyakit ini disebabkan oleh virus influenza tipe A, khususnya sub tipe H5N1 dan H9N2 yang tergolong sangat berbahaya. Virus ini bersifat menular tinggi di kalangan unggas, dan dapat menular ke manusia jika terjadi kontak langsung. Secara mikroskopis, virus ini menyerang saluran pernapasan dan sistem tubuh, serta mampu bertahan hidup cukup lama di lingkungan yang dingin dan lembap.

### Faktor Risiko

Kelompok yang paling berisiko tertular adalah:

- Peternak unggas, pedagang di pasar unggas, dan pekerja pemotongan hewan;
- Orang yang memiliki kontak dekat dengan burung yang sakit atau mati mendadak;
- Orang yang mengonsumsi daging atau telur unggas yang tidak dimasak hingga matang sempurna;
- Anak-anak, lansia, dan orang dengan daya tahan tubuh lemah.

### Gejala & Tanda

Pada manusia, gejala muncul dalam rentang 2–7 hari setelah terpapar, meliputi :

- Demam tinggi mendadak (di atas 38°C)
- Batuk kering, sakit tenggorokan, dan sesak napas
- Nyeri otot, sakit kepala hebat, dan kelelahan ekstrem
- Pada kasus berat, dapat terjadi gangguan fungsi organ tubuh hingga kegagalan pernapasan.

### Langkah Respons yang Dilakukan

Otoritas kesehatan terkait telah mengaktifkan protokol surveilans untuk meminimalkan risiko perluasan penularan :

- **Investigasi Epidemiologi** : Melakukan penelusuran terhadap riwayat kontak pasien guna memetakan sumber penularan.
- **Pemantauan Erat** : Melakukan observasi kesehatan terhadap individu yang sempat terpapar dengan kasus konfirmasi.
- **Surveilans Unggas** : Bekerja sama dengan otoritas veteriner untuk memantau status kesehatan populasi unggas di area sekitar ditemukannya kasus.
- **Edukasi Masyarakat** : Penguatan komunikasi risiko mengenai tata cara penanganan unggas yang aman dan pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi mereka yang bekerja di sektor peternakan.

### Himbauan Masyarakat

Dalam masa pemantauan ini, masyarakat diimbau untuk:

- Melaporkan ke otoritas kesehatan atau peternakan setempat jika menemukan kematian unggas dalam jumlah banyak secara mendadak.
- Menghindari kontak langsung dengan unggas liar atau unggas domestik yang tampak sakit.
- Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama mencuci tangan dengan sabun setelah berinteraksi dengan lingkungan peternakan atau pasar unggas.
- Segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika mengalami gejala demam, batuk, dan gangguan pernapasan, terutama jika memiliki riwayat kontak dengan unggas dalam 14 hari terakhir.

Sumber : : Infeksi Emerging, Kemkes RI

# "Kunci hidup sehat ada pada pola makan yang tepat!"



## Utamakan Sayur & Buah Sebagai Menu Utama

Konsumsi sayuran dan buah dalam jumlah paling banyak setiap hari agar tubuh kaya akan serat, vitamin, dan mineral yang dibutuhkan. Ingat, selalu **batasi penggunaan gula, garam, dan lemak** agar terhindar dari risiko penyakit kronis dan kesehatan tetap terjaga

## Jadikan Biji-Bijian Sumber Tenaga Harian

Penuhi kebutuhan energi tubuh dengan makanan pokok berbasis biji-bijian atau umbi-umbian. Lengkapi hidangan Anda dengan beragam jenis **lauk berprotein** baik dari hewan maupun tumbuhan, agar tubuh memiliki cukup kekuatan untuk beraktivitas sepanjang hari.

## Rutin Minum Susu Untuk Kekuatan Tulang & Gigi

Pastikan Anda mengonsumsi susu atau produk olahannya setiap hari sebagai pelengkap gizi penting. Padukan dengan asupan **protein harian yang cukup**, dan kurangi kebiasaan mengonsumsi makanan atau minuman yang terlalu manis, asin, maupun berlemak tinggi.

## Atur Porsi Makan Sesuai Kebutuhan Tubuh

Terapkan prinsip gizi seimbang dengan menyeimbangkan segala jenis makanan: banyakkan yang bersumber dari alam, cukupi kebutuhan zat pembangun dari **protein dan susu**, serta pastikan konsumsi **gula, garam, dan lemak** hanya dalam jumlah sedikit dan seperlunya saja.



@BKK BIAK



@bkk\_biak



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Biak



kpkkelasiiibiak@gmail.com